

PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN

(Studi Kasus Pada Unit Produksi Kancing PT. Unibuttonindo Perdana)

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH

DYAH MAYA SAFITHRI

No. Pokok : 049735872

KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2000

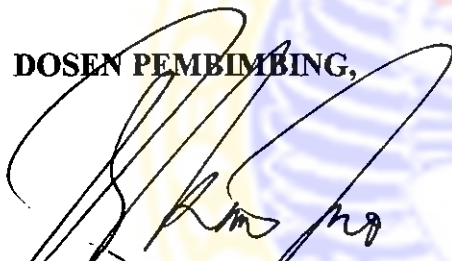
SKRIPSI

**PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA KUALITAS
UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PERUSAHAAN
(Studi Kasus Pada Unit Produksi Kancing PT. Unibuttonindo Perdana)**

DIAJUKAN OLEH :
DYAH MAYA SAFITHRI
No. Pokok : 049735872

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH


DOSEN PEMBIMBING,



Drs. I MADE NARSA, Msi., Ak.

TANGGAL 21/9/2000

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. WIDI HIDAYAT, Msi., Ak.

TANGGAL 30-10



Skripsi ini, telah selesai dan siap diuji

Tanggal, *31 Juli 2000*

Dosen Pembimbing,



Drs. I MADE NARSA, Msi., Ak.

ABSTRAKSI

Dalam lingkungan persaingan yang kompleks dan dinamik menuntut perusahaan untuk tetap *survive* dengan menyediakan produk berkualitas pada tingkat harga yang terjangkau serta dengan penyampaian yang cepat dan tepat ke tangan pelanggan. Untuk itu perusahaan harus lebih memperhatikan kualitas dan produktivitasnya terutama kemampuan untuk mengurangi biaya kualitas yang timbul dan memperbaiki kualitas produk secara bersamaan dengan tidak adanya pengerjaan ulang untuk produk cacat dan rusak yang menghabiskan waktu serta biaya. Perbaikan kualitas dapat mengurangi tingkat kerusakan menjadi nol (*zero defect*) disamping mengurangi biaya kualitas yang ada karena biaya kualitas ini bisa menjadi tinggi dan dengan menurunkannya akan terjadi penghematan dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu diperlukan suatu pelaporan biaya kualitas untuk memantau perkembangan program perbaikan kualitas dalam perencanaan dan pengendalian biaya kualitasnya. PT. Unibuttonindo Perdana belum menerapkan pencatatan dan pelaporan biaya kualitasnya secara terpisah sehingga mengalami kesulitan untuk mengetahui dampak perencanaan dan pengendalian biaya kualitas terhadap peningkatan produktivitas perusahaan.

Pencatatan dan pelaporan biaya kualitas dapat membantu manajer mengukur besarnya masalah kualitas dalam bahasa yang paling mereka ketahui, yaitu “uang”. Bila biaya kualitas tinggi maka terdapat masalah kualitas yang serius dan ketidakefisienan yang tinggi. Oleh karena itu dengan menyusun pola distribusi relatif untuk tiap kategori biaya kualitas berdasarkan laporan biaya kualitas akan membantu manajer menentukan tingkat kualitas optimal dan jumlah relatif yang dikeluarkan untuk tiap kategorinya serta dapat diketahui adanya peluang untuk mengurangi biaya kualitas melalui program perbaikan kualitas. Perkembangan program perbaikan kualitas dapat dipantau dengan menggunakan laporan kinerja kualitas sebagai umpan balik dalam pengendalian biaya kualitas agar pelaksanaan rencana dapat mencapai sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Secara bertahap sasaran *zero defect* dapat dicapai dengan mengurangi ketidakefisienan dan aktivitas yang tidak bernilai tambah lainnya, sehingga dapat berdampak pada peningkatan produktivitas perusahaan.

Pelaksanaan program perbaikan kualitas untuk mencapai sasaran *zero defect* melalui perencanaan dan pengendalian yang efektif berusaha untuk menekan dan pada akhirnya menghilangkan biaya kegagalan menjadi nol. Hal ini dapat dicapai bila perusahaan berfokus pada aktivitas pengendalian dan berusaha untuk mengeliminasi aktivitas pengendalian yang tidak bernilai tambah serta melakukan efisiensi pada aktivitas pengendalian yang bernilai tambah. Dengan menekan dan mengurangi biaya kualitas tersebut berarti mengurangi input yang digunakan sehingga berakibat meningkatnya produktivitas perusahaan.